



KR-Ngabdul Wakid

FASILITAS JOGGING: Desa Wisata Bromonilan Kalasan saat ini dilengkapi dengan fasilitas jogging untuk menambah kenyamanan pengunjung. Fasilitas terbaru ini diresmikan Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono didampingi Panewu Kalasan Siti Aggraeni Susila Prapti, Minggu (21/11). Tampak kedua pejabat ini menyusuri 'Jogging Track' saat Lokakarya PHP2D 2021 Himapa UGM dan ujicoba operasional terbatas Desa Wisata Bromonilan.

DITENTUKAN DALAM MUSYAWARAH DUSUN Pembab Perbaharui Data Kemiskinan

SLEMAN (KR) - Aspek sosial dan ekonomi di wilayah Sleman menjadi salah satu fokus pembangunan Pemkab Sleman pada tahun 2022. Percepatan kebangkitan ekonomi dan pemulihan kondisi sosial masyarakat ini kini menjadi pembahasan penting dalam perencanaan pembangunan.

Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dalam seminar Forum Ormas/LSM di Puri Mataram, Senin (22/11). "Ekonomi dan kondisi sosial ini merupakan dua hal yang secara langsung terdampak dengan terganggunya kesehatan dalam hal ini mewabahnya Covid-19. Kaitan antara kesehatan dan ekonomi tidak bisa terlepas. Dimana kesehatan terpuruk, ekonomi pasti terdampak," ujarnya.

Pandemi Covid-19 ini, menurut Danang juga mengakibatkan adanya peningkatan persentase warga miskin di seluruh daerah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perkembangan kemiskinan



KR-Istimewa

Wabup Danang saat berbicara di depan Forum Ormas/LSM.

di Kabupaten Sleman pada tahun 2020 yaitu 8,12 persen. Meski peningkatan kemiskinan di Sleman tidak signifikan, namun hal tersebut menjadi fokus kita pada tahun 2022 yaitu bagaimana menurunkan angka kemiskinan dengan beberapa program pemerintah.

Danang menuturkan, Pemkab Sleman akan melakukan pembaruan data kemiskinan dengan program musyawarah dusun. Dimana data dan klasifikasi warga miskin

akan ditentukan dalam musyawarah dusun yang melibatkan Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Dukuh dan lainnya. "Ke depan, bantuan bagi warga miskin harus tepat sasaran. Warga miskin ini ada dan banyak. Namun klasifikasinya harus dipaparkan. Salah satu upayanya tentu dengan mengefektifkan jejaring pengaman sosial bagi masyarakat terdampak. Maka penyesuaian data kemiskinan itu penting agar bantuan dapat tepat sasaran," tegasnya. **(Has)-d**

LIBUR NATARU DILARANG GELAR ACARA BERKERUMUN

Bupati Minta Warga Sleman Tak Mudik

SLEMAN (KR) - Pemerintah pusat kembali akan menetapkan pembatasan mobilitas masyarakat jelang libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Hal itu dilakukan dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 untuk seluruh wilayah Indonesia selama bulan Desember hingga Januari mendatang.

Kebijakan tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy saat memimpin Rapat Koordinasi Tingkat Menteri Antisipasi Potensi Peningkatan Kasus Covid-19 pada Libur Natal-Tahun Baru secara daring. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, Bupati Kustini mengeluarkan sejumlah kebijakan kepada warganya, termasuk larangan mudik dari dan ke Sleman untuk mencegah kluster penularan virus Covid-19 baru.

"Untuk menjaga situasi pandemi Covid-19 di Sleman agar tetap kon-

dusif, warga Sleman yang perantau maupun yang dirantau diimbau agar tidak mudik saat libur Natal dan Tahun Baru. Kegiatan silaturahmi masih bisa kita lakukan secara virtual. Mari jaga diri, lingkungan, saudara kita," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Selasa (23/11).

Bupati juga meminta warga setempat tidak menggelar acara yang berpotensi menimbulkan kerumunan pada saat pergantian tahun baru. "Dalam rangka pengetatan ini, diimbau masyarakat tidak menggelar kegiatan yang berpotensi terjadi kerumunan dan penularan Covid-19. Jadi,

akhir tahun tidak perlu ada pesta dan acara," tandasnya.

Pembab Sleman saat ini tengah berupaya maksimal menangani Covid-19 demi keamanan dan kenyamanan masyarakatnya. Upaya ini terlihat dari mulai turunnya angka kasus positif harian. "Sebelumnya memang sempat naik karena kluster takziah dan home industri tahu. Tapi hal itu sudah berhasil kita tekan, dan tentu kita jadikan evaluasi agar tidak terulang lagi. Intinya kita masih akan sangat berhati-hati," kata Bupati.

Untuk itu, warga Sleman diharapkan bisa terus menjaga kedisiplinan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. "Saat ini penting bagi kita menjaga kesadaran kolektif untuk mencegah terjadi penularan selama pandemi Covid-19. Lebih-lebih penularan terjadi karena adanya intensitas sering bertemu dan interaksi masyarakat dengan skala besar," tambah Bupati. **(Has)-d**

Senam Sleman Bangkit Diluncurkan

PAKEM (KR) - Pemkab Sleman meluncurkan senam kreasi baru dengan nama Sleman Bangkit. Olahraga senam ini tidak hanya untuk mendorong masyarakat agar lebih sehat, tetapi sekaligus dapat menjadi sarana promosi sektor pariwisata. Peluncuran senam Sleman Bangkit dilakukan Bupati Kustini di halaman Museum Gunung Merapi (MGM) Hargobinangun Pakem, Senin (22/11).

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman Agung Armawanta mengatakan, peluncuran senam Sleman Bangkit bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mengajukan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) ke Kementerian Hukum dan HAM. Di sisi lain, senam



KR-Istimewa

Bupati ikut senam bersama.

kreasi ini juga akan dikolaborasi dengan objek wisata di seluruh wilayah Kabupaten Sleman sebagai sarana promosi beberapa destinasi agar keberadaannya segera bangkit dari keterpurukan.

"Senam Sleman Bangkit ini sudah kita buat dalam bentuk video yang berlokasi

di beberapa objek wisata seperti Tebing Breksi, Candi Sambisari, Kaliurang dan di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman," kata Agung.

Sedang menurut Bupati, peluncuran senam Sleman Bangkit ini merupakan wujud dan upaya Pemkab Sleman dalam menstimulus budaya hidup sehat melalui

aktivitas olahraga. "Selama masa pandemi, aktivitas serupa harus terhenti dikarenakan adanya berbagai keterbatasan. Namun saat ini kita kembali bisa menyelenggarakan kegiatan senam massal," ungkapnya.

Untuk memotivasi masyarakat Sleman khususnya dalam melakukan olahraga senam, Pemkab Sleman melalui Dinas Pemuda dan Olahraga menciptakan kreasi senam yang dipadukan antara gerakan senam dengan gerakan tari tradisional. "Senam Sleman Bangkit merupakan olahraga senam hasil perpaduan gerakan senam dan gerakan tari tradisional khas Sleman dalam rangka melestarikan budaya lokal," jelasnya. **(Has)-d**

Indonesia CARE, KEDAULATAN RAKYAT, wonderful indonesia, Pinasthika creativesfestival XIX, WAKTUNYA MENGUBAH DENGAN KARYA, Jogja National Museum, 26 - 28 Nov 2021, Registrasi kunjungan gratis Creative Gallery & Sharing, www.pinasthikafest.id, Kapasitas dibatasi prokes, Advertising & Graphic Design Award - Adstudent - Young Film Director Urban Idea - Craftmanship - Creative Seminar - Creative Gallery & Sharing Community Meet Up - Local Pop Up Market, Didukung Oleh: Jogja National Museum, JNM bloc, ICCN, @pinasthikafest #creativolution2021

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Optimalkan Anggaran untuk Pemulihan Ekonomi

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman mendorong kepada pemerintah daerah untuk optimal penyerapan anggaran Tahun 2021. Khususnya anggaran untuk pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 dan pembangunan infrastruktur.

**Haris Sugiharta SIP
Ketua DPRD Kabupaten Sleman**



KR-Istimewa

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP mengatakan, penyerapan anggaran Tahun 2021 di beberapa sektor dinilai belum maksimal. Dengan sisa waktu sekitar 1 bulan, pihaknya meminta pemerintah daerah untuk mengoptimalkan sisa anggaran yang ada. "Kami berharap penyerapan anggaran bisa optimal. Paling tidak sampai akhir tahun ini mendekati 100 persen atau bahkan kalau bisa 100 persen dari anggaran yang ada," kata Haris Sugiharta, Senin (22/11).

Politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini pun meminta, anggaran yang tersisa itu lebih dioptimalkan dalam pemulihan ekonomi akibat dampak Covid-19. Di antaranya pelatihan bagi masyarakat atau kelompok usaha serta kegiatan lainnya. "Seperti kita ketahui bersama, banyak masyarakat yang terdampak Covid-19. Seperti terkena PHK maupun berkurangnya pendapatan masyarakat. Bagaimana caranya anggaran daerah itu bisa me-

mulihkan ekonomi masyarakat," ucap Haris. Kemudian anggaran yang sudah direncanakan untuk pembangunan infrastruktur, Haris berharap pengerjaannya lebih digenjot lagi. Sehingga pada akhir tahun nanti, proyek pembangunan infrastruktur bisa selesai dan segera dapat digunakan untuk masyarakat.

"Ketika sebuah proyek pemerintah tidak bisa selesai tepat waktu, tentunya akan berpengaruh pada penyerapan anggaran. Makanya proyek yang belum selesai perlu dikebut supaya tidak melebihi batas waktu. Meskipun dikebut, tapi kualitas harus tetap dijaga," pintanya.

Menurut Haris, jika penyerapan bisa optimal atau bahkan 100 persen, menunjukkan bahwa perencanaan anggaran cukup baik. Namun jika penyerapan kurang maksimal atau jauh dari target, perlu dilakukan evaluasi khususnya pada saat perencanaan anggaran.

"Jadi ketika akan menyusun anggaran, tentunya berdasarkan program yang akan dijalankan. Ketika penyerapan tidak maksimal, perlu dievaluasi kenapa program tidak bisa dijalankan. Soalnya ketika anggaran tidak bisa terserap, otomatis akan kembali ke kas daerah," pungkasnya. **(Sni)-d**